

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan pondasi utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Saat ini, sistem pendidikan Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada fleksibilitas dan keberagaman strategi pembelajaran di dalam kelas. Salah satu karakteristik khas dari kurikulum ini adalah penyusunan materi ajar yang dirancang untuk mendorong peserta didik mengembangkan pemikiran kritis serta keterampilan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dalam pelaksanaannya, pendidik diberikan kebebasan profesional untuk menyeleksi dan menyesuaikan konten pembelajaran berdasarkan minat, potensi, dan kebutuhan siswa. Selain itu, kurikulum ini juga diarahkan untuk memperkuat pencapaian Profil Pelajar Pancasila, yang dikembangkan berdasarkan tema pembelajaran tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.²

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, materi pelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah alat bantu belajar. Untuk membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran, guru biasanya menggunakan media pembelajaran. Media ini juga bisa membuat siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar, membangkitkan motivasi

² Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka*, (Palembang: Penerbit Buku Literasilogi: 2023), hal 9

bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran.³ Media pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu. Dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai, peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri, merangsang minat untuk belajar lebih dalam, serta termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dan penuh semangat.

Berdasarkan penjelasan di atas, media pembelajaran yang digunakan oleh guru sangatlah penting. Namun, berdasarkan fakta yang ada saat ini, masih ada banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Februari 2025 dengan salah satu guru mata pelajaran IPA di MTs Assyafi'iyah Gondang, beliau memaparkan bahwa masih ada materi yang belum dikuasai penuh oleh siswa, yaitu Bab Ekologi dan Pelestarian Lingkungan, lebih tepatnya pada materi Pencemaran Lingkungan. Hal ini disebabkan kurangnya pemanfaatan lingkungan yang ada di sekolah sebagai media dan sumber belajar untuk siswa.

Beliau juga mengalami beberapa kendala selama proses pembelajaran, antara lain kurangnya pengetahuan tentang media *Information Technology* (Teknologi Informasi) sehingga media pembelajaran kurang maksimal dalam proses pembelajaran, dan kendala dari sikap siswa itu sendiri, karena jika mereka sudah dijelaskan mereka rasa paham, akan tetapi jika sudah dalam prakteknya siswa tidak menerapkannya karena kebingungan. Media pembelajaran dari beliau kurang

³ Amelia Putri Wulandari dkk, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal on Education*, Vol.05 No. 02 (Januari-Februari 2023), 3929

mendukung dalam proses pembelajaran karena belum memanfaatkan gambar, video, atau eksperimen sederhana untuk menunjukkan dampak pencemaran. Selama ini banyak siswa kurang aktif, dan mereka tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi dalam proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar mereka masih rendah. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata 70, yang menunjukkan bahwa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sebesar 75 yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran IPA yaitu. Di akhir wawancara diberikan penawaran mengenai dikembangkan media pembelajaran yang digunakan sebagai media pembelajaran tambahan untuk penunjang materi Pencemaran Lingkungan, dan beliau menyetujuinya, dengan kriteria media pembelajaran yang ada gambar sesuai dengan materi, penjelasan materi ringkas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Pemilihan MTs Assyafi'iyah Gondang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kebutuhan nyata yang ditemukan di lapangan. Selaras dengan pemaparan guru, hasil wawancara pada tanggal 22 Februari 2025 dari 10 siswa kelas VIII di MTs Assyafiiyah Gondang. Mereka mengatakan bahwa media pembelajaran dari guru kurang cukup membantu mereka untuk memahami materi. Mereka mengatakan bahwa dari beberapa materi dalam mata pelajaran IPA, belum memahami bab Ekologi dan Pelestarian Lingkungan, karena kurangnya sumber buku bacaan, sehingga mereka ingin mencari media pembelajaran, selain dari buku yang disediakan di sekolah untuk mempelajari dari materi yang sulit dipahami. Pada akhir wawancara, disampaikan penawaran mengenai pengembangan produk berupa *e-booklet* sebagai media pembelajaran IPA, yang disetujui dengan harapan

bahwa *e-booklet* tersebut dirancang secara menarik dengan tampilan berwarna, dilengkapi ilustrasi yang relevan, serta disusun dengan penjelasan yang singkat, padat, dan jelas.

Selain dari tanggapan siswa, secara umum media pembelajaran yang digunakan di MTs Assyafi'iyah Gondang masih didominasi oleh buku teks dan metode ceramah, yang cenderung kurang menarik di tengah perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran abad 21. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi yang bersifat kontekstual seperti pencemaran lingkungan, yang sebetulnya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Namun demikian, MTs Assyafi'iyah Gondang merupakan sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran dan penerapan teknologi dalam kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, sekolah ini dinilai sangat potensial sebagai tempat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan media *e-booklet* sebagai alat bantu pembelajaran IPA. Diharapkan, *e-booklet* ini tidak hanya dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi, tetapi juga mempermudah akses informasi dan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.

E-booklet merupakan perpaduan antara kata elektronik dan *booklet*. *E-booklet* ini seperti halnya *digital book*, yang membedakannya adalah jumlah halaman pada *e-booklet* ini lebih sedikit dan informasi yang disajikan lebih ringkas, serta isi dari materi lebih mudah dipahami. Berbeda pula dengan *booklet* yang termasuk ke dalam media cetak, sedangkan *e-booklet* ini tidak dicetak dalam kertas

sehingga keunggulan media ini lebih minim untuk biaya produksinya.⁴ Media *e-booklet* dilengkapi dengan ilustrasi gambar yang membantu siswa memahami konsep materi yang bersifat abstrak dengan lebih baik, dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik, proses publikasi media kepada pengguna dapat dilakukan dengan mudah.⁵

Media pembelajaran *e-booklet* ini berfungsi sebagai alat penunjang pembelajaran untuk membantu siswa memahami dari isi materi pelajaran. *E-Booklet* pada penelitian ini berisikan materi Pencemaran Lingkungan yang lebih ringkas, disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, lalu disertakan gambar yang sesuai dengan isi materi. Selain itu, *e-booklet* ini bersifat praktis dan dapat digunakan untuk pembelajaran kapan pun dan dimana pun sehingga mudah digunakan sebagai media penyampaian isi pembelajaran dan dengan menggunakan media pembelajaran *e-booklet*, siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Motivasi belajar itu bisa diartikan sebagai dorongan yang membuat seseorang ingin belajar. Dorongan ini bisa datang dari dalam diri sendiri atau dari lingkungan sekitar, dan hal ini membantu menumbuhkan semangat saat belajar.⁶ Menurut Teori Uno, indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut; 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) Adanya dorongan dan

⁴ Safinah Adilyah, "Pengembangan E-Booklet Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Software Flip Pdf" (2022), hal. 16.

⁵ B.K. Rani, P. Widyaningrum, dan Y.U. Anggraito, "Effectiveness of Research Based Booklet Media of Conventional Biotechnology Application As A Supplement Of Biotechnology Teaching Materials in Senior High School," *Journal of Innovative Sciencer Education* 9, no. 3 (2020): 5–10.

⁶ Monika, M., & Adman, A. Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 110-117. 2017

kebutuhan dalam belajar; 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) Adanya penghaegaan dalam belajar; 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁷

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat biasanya akan mendapatkan prestasi yang lebih unggul, sementara siswa dengan motivasi yang lemah cenderung meraih hasil yang kurang memuaskan. Tingkat motivasi yang dimiliki seseorang akan memengaruhi seberapa besar usaha dan antusias mereka dalam melakukan aktivitas, yang kemudian berpengaruh pada pencapaian akhir. Dengan motivasi yang tinggi, proses belajar menjadi lebih efektif sehingga hasil belajar yang diperoleh pun cenderung lebih optimal dan memuaskan. Begitu juga sebaliknya, motivasi yang rendah dapat menyebabkan kurangnya fokus dan konsisten, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi kurang maksimal.

Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan perilaku yang dihaikkan oleh proses pembelajaran. Hasil belajar juga mencakup pencapaian kompetensi peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran yang disiapkan dan dilaksanakan oleh guru.⁸ Menurut Teori Taksonomi Bloom, hasil belajar terbagi menjadi tiga bagian: (1) Ranah Kognitif, yaitu kemampuan berpikir dan memahami pelajaran, (2) Ranah Afektif, yang berkaitan dengan sikap, perasaan, dan emosi, serta (3) Ranah Psikomotor, yang berhubungan dengan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan suatu tugas.⁹ Hasil belajar yang digunakan dalam

⁷ Hamzah B Uno. Teori motivasi dan pengukurannya. Jakarta. Bumi Aksara. 2013

⁸ Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasrudin, N. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar MIPA*, (2021). 16(1). 44-48.

⁹ Rupani Chaman Mansha dan Bhutto Muhamamad Ilyas, "Evaluation of Existing Teaching Learning Process on Bloom's Taxonomy," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 1, no. 2 (2011): 119.

penelitian ini yaitu dari ranah kognitif, karena pada ranah kognitif ini siswa mampu mengidentifikasi, memberikan contoh, menganalisis, dan mengaplikasikan. Hasil belajar mempunyai peran yang signifikan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan agar, setelah pengalaman belajar mereka, siswa dapat menggunakannya sebagai tolak ukur untuk mengetahui, memahami, mengaplikai, mengkaji, membuat, dan mengevaluasi pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Penelitian ini juga didukung oleh dari beberapa penelitian, yaitu Homida, S. bahwa media pembelajaran *e-booklet* dapat mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁰ Penelitian oleh Hanifah bahwa media pembelajaran *e-booklet* materi *Plantae* dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.¹¹ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Musdalifah bahwa media pembelajaran *e-book* terlihat dari hasil angket motivasi dan hasil belajar mengalami peningkatan setelah tahap uji coba.¹² Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sebagai tujuan pembelajaran, diperlukan media pembelajaran berupa *e-booklet*. Berdasarkan pemaparan di atas maka perlu dilakukan penelitian berupa “Pengembangan *E-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII di MTs Assyafi’iyah Gondang”.

¹⁰ Homida Sinaga, Mastiur Verawaty Silalahi, dan Masni Veronika Situmorang, “Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet pada Materi Keanekaragaman Hayati terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pematang Siantar,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7116–7130.

¹¹ Hanifah Hanifah, Triasianingrum Afrikani, dan Indri Yani, “Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi *Plantae* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa,” *Journal Of Biology Education Research (JBER)* 1, no. 1 (2020): 10–16.

¹² Musdalifa, “PENGEMBANGAN e-BOOK UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA FISIKA DI SMP SATAP NEGERI 8 SENGKANG” (2021).

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kurang menariknya materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa saat pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan kurang mendukung untuk siswa belajar.
- 2) Dalam penggunaan teknologi yang tersedia di sekolah, perlunya dikembangkan media pembelajaran yang dibuat lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa.
- 3) Beberapa siswa tidak fokus dan kurang antusias selama proses pembelajaran, mengakibatkan penurunan motivasi dan hasil belajar.

b. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pengembangan media pembelajaran ini hanya dibatasi pada materi Pencemaran Lingkungan di MTs Assyafi'iyah Gondang.
- 2) Produk media *e-booklet* dinilai oleh ahli media, ahli materi, guru dan siswa.
- 3) Aspek penilaian dari media *e-booklet* meliputi aspek kelayakan materi, kebahasaan, keterbacaan, penyajian dan evaluasi.
- 4) Bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang.

2. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana proses pengembangan *e-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang?
- b. Bagaimana kevalidan *e-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang?
- c. Bagaimana kepraktisan *e-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang?
- d. Bagaimana keefektivan *e-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan pada penelitian yang telah disajikan, tujuan penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan *e-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang.
2. Mendeskripsikan kevalidan pengembangan *e-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang.

3. Mendeskripsikan kepraktisan pengembangan *e-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang.
4. Mendeskripsikan keefektivan pengembangan *e-booklet* Pencemaran Lingkungan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VII di MTs Assyafi'iyah Gondang.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk berupa *e-booklet* Pencemaran Lingkungan, yang dibuat menggunakan *software canva pro*. Produk *e-booklet* dibuat dalam bentuk *soft file* eksistensi *pdf*, kemudian diunggah ke *website heyzine flip-book*. Tampilan awal dari *e-booklet* berupa *cover* yang memuat judul, gambar yang mengenai tentang Pencemaran Lingkungan, materi pelajaran yang akan dipaparkan, kelas atau semester. Tampilan kedua berisi materi ajar mengenai Pencemaran Lingkungan disertakan gambar-gambar yang mendukung materi tersebut. Penggunaan warna media *e-booklet* berupa warna-warna cerah sehingga siswa tidak merasa bosan ketika menggunakan media pembelajaran tersebut.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Berikut pemaparan manfaat teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan dan di dunia pendidikan.

Media tersebut dapat dijadikan referensi tambahan pada pembelajaran IPA, khususnya pada materi Pencemaran Lingkungan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Pemanfaatan *e-booklet* ini sebagai sumber belajar IPA, diharapkan siswa akan meningkatkan kemampuannya dalam belajar mandiri, menghubungkan pengetahuan awal dengan pengetahuan baru yang diperoleh dari materi, serta terlibat secara efektif dengan materi, terutama yang berkaitan dengan topik Pencemaran Lingkungan.

b. Bagi Guru

Pemanfaatan *e-booklet* ini sebagai alat bantu pembelajaran IPA akan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, memperoleh wawasan baru, dan terlibat secara efektif dengan sumber belajar, khususnya di bidang Pencemaran Lingkungan.

c. Bagi Sekolah

Membantu para pendidik dalam pengembangan sumber daya pengajaran yang secara konsisten selaras dengan tujuan pembelajaran, memastikan bahwa siswa memahami dan menghayati konten. Pendekatan ini juga memungkinkan para guru untuk menciptakan berbagai kegiatan pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan inovatif dalam materi mereka.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual
 - a. *E-booklet* merupakan media pembelajaran yang memiliki kemiripan dengan *ebook*, hanya memiliki perbedaan dari sisi ukuran media yang digunakan, media ini juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.¹³
 - b. Pencemaran Lingkungan adalah kondisi terjadinya ketika makhluk hidup, zat atau energi memasuki lingkungan, yang menyebabkan perubahan dalam komposisi dan kualitasnya, sehingga dampaknya, lingkungan tersebut kehilangan kemampuannya untuk menjalankan fungsi-fungsinya yang sesuai dengan tujuan semula.¹⁴
 - c. Motivasi adalah kekuatan pendorong utama yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, salah satunya motivasi belajar juga merupakan komponen yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.¹⁵
 - d. Motivasi adalah kekuatan pendorong utama yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, salah satunya motivasi belajar juga merupakan komponen yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.¹⁶

¹³ Hendra Setiawan dan Hilda Aqua Kusuma Wardhani, "Pengembangan Media E-Booklet Pada Materi Keanekaragaman Jenis Nepenthes," *Edumedia : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 82-88

¹⁴ Pratiwi, Biologi, (Jakarta: Erlangga, 2007), 286

¹⁵ Harbeng Masni, 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Dikdaya*, 5.1 (2015), 34-45

¹⁶ *Ibid* 34-35

- e. Hasil belajar adalah kompetensi yang diperoleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar, melalui meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷
2. Penegasan Operasional
- a. *E-booklet* adalah media pembelajaran yang memiliki desain menarik, berwarna, terdiri dari gambar dan penjelasan materi secara ringkas dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh pembaca atau siswa.
 - b. Pencemaran Lingkungan adalah materi kelas VII semester genap yang mencakup kegiatan atau proses yang menyebabkan pencemaran air, tanah, dan udara, serta dampak negatifnya terhadap ekosistem, organisme hidup, dan kesehatan manusia.
 - c. Motivasi adalah dorongan dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu demi mencapai hasil belajar yang bagus, dan melalui pemberian angket motivasi kepada siswa, dapat diketahui keberhasilan media, serta pengaruhnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - d. Hasil belajar adalah capaian pembelajaran siswa terkait materi Pencemaran Lingkungan yang diukur dengan ranah kognitif/pengetahuan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi penjelasan tentang apa yang akan dibahas dalam laporan hasil penelitian. Berikut adalah struktur pembahasan yang disajikan dalam skripsi ini:

¹⁷ *Ibid* 34-35

1. Bagian awal

Bagian pertama meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian penulis, halaman persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Isi utama dari laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan (a) latar belakang masalah (b) perumusan masalah (c) tujuan penelitian (d) spesifikasi produk yang diharapkan (e) kegunaan penelitian (f) penegasan istilah (g) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini, dijelaskan teori-teori yang memberikan dukungan atau landasan bagi penelitian, termasuk (a) kajian teori, (b) kerangka berpikir (c) penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini mencakup pembahasan langkah-langkah penelitian (a) desain penelitian dan pengembangan; (b) model pengembangan; (c) prosedur pengembangan; (d) uji coba produk; (e) instrumen pengumpulan data; dan (f) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bagian ini memuat (a) desain awal produk; (b) hasil tahap analisis; (c) hasil tahap desain; (d) hasil tahap pengembangan; (e) hasil tahap implementasi; dan (f) hasil tahap evaluasi.

BAB V Pembahasan

Bagian ini berisi penjelasan dan analisis terkait temuan-temuan dari observasi dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB VI Penutup

Dalam bab ini menguraikan tentang (a) simpulan dan (b) saran.

3. Bagian Akhir

Di bagian akhir terdapat daftar referensi, lampiran, dan daftar Riwayat hidup